

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian dilakukan untuk memecahkan suatu masalah, mulai dari mengumpulkan data hingga menguji data tersebut hingga akhirnya menemukan hasil yang diinginkan. Untuk mencapai hasil tersebut tentunya ada metode yang tepat dan relevan yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2019:2) memaparkan bahwa :

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dengan membandingkan angka dalam laporan keuangan Perusahaan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019:15) “metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi positivis, sehingga disebut metode positivis. Metode ini merupakan metode ilmiah karena sesuai dengan kaidah ilmiah yaitu spesifik / pengalaman, obyektif, terukur, wajar dan sistematis”.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018:36) yaitu:

“Suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak.”

Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif dan verifikatif adalah menafsirkan menurut fakta dan sifat objek penelitian, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang muncul, yang menjadi objek penelitian. Kemudian menjelaskan berdasarkan literatur terkait likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

3.1.1. Objek Penelitian

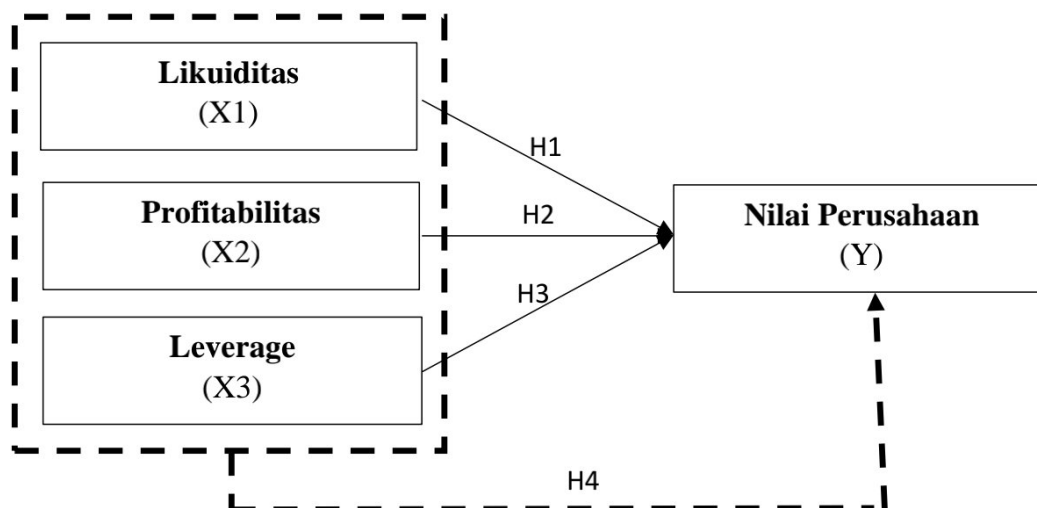
Objek penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2017-2020.

3.1.2. Unit Penelitian

Unit penelitian pada penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2017-2020.

3.1.3. Model Penelitian

Fenomena yang diteliti diabstarksi melalui model penelitian. Sesuai dengan judul skripsi yaitu Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, hubungan antar variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019:67)

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, terdapat Empat variabel penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas (X) dari variabel ini biasa disebut variabel stimulus, variabel prediktor, anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel dependen (Sugiyono, 2019:69).

Variabel Independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan leverage.

a. Likuiditas

Kasmir (2017:130) mengemukakan bahwa:

“Rasio Likuiditas atau sering disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo”

b. Profitabilitas

Hery (2016:192) mengemukakan bahwa:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

c. Leverage

Harahap (2015:306) mendefinisikan *leverage* adalah sebagai berikut:

“Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio

dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan.”

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat biasanya disebut variabel keluaran, standar dan hasil. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel dependen. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil karena variabel bebas (Sugiyono, 2019:69).

Dalam penelitian ini definisi yang digunakan oleh penulis mengenai Nilai Perusahaan adalah:

Harmono (2017:233) menyatakan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

“Nilai perusahaan adalah kinerja dari suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal”.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu, pengoperasian variabel bertujuan untuk mengetahui range pengukuran dari masing-masing variabel sehingga alat dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan baik. Lebih jelasnya, untuk mengetahui variabel penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	<p>“Rasio Likuiditas atau sering disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo”</p> <p>(Kasmir (2017:130))</p>	$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$ <p>Kasmir (2017:134-138)</p>	Rasio
Profitabilitas X2	<p>“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.”</p>	$ROE = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Modal Sendiri}$ <p>Ket: ROE: <i>Return On Equity</i></p> <p>Kasmir (2017 :198-208)</p>	Rasio

	Hery (2016:192)		
Leverage X3	<p>“Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan.” Harahap (2015:306)</p>	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$ <p>Ket: DER: <i>Debt to Equity Ratio</i> Kasmir (2017: 156-162)</p>	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<p>“Nilai perusahaan adalah kinerja dari suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal”. Harmono (2017:233)</p>	<p>PBV</p> $= \frac{Harga\ Perlembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham\ Biasa}$ <p>Ket : PBV: <i>Price to Book Value</i> Harmono (2017:114)</p>	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian diperlukan data yang akurat agar penelitian dapat dilakukan sesuai prosedur dan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan.

Sugiyono (2019:126) menjelaskan populasi adalah :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2017 hingga tahun 2020 ada sebanyak 30 perusahaan. Tidak semua populasi tersebut menjadi objek penelitian, sehingga diperlukan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.

7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	EXCL	XL Axiata Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INCO	Vale Indonesia Tbk.
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	INDY	Indika Energy Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
16	ITMG	Indo Tambangnja Megah Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

21	PTBA	Bukit Asam Tbk.
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: *Jakarta Islamic Index (JII) IDX*

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode penarikan

sampel menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:131).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) Secara berturut-turut selama tahun 2017-2020
2. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah

Tabel 3.3

Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Pada tahun 2017-2020	30
Pengurang Sampel Kriteria:	
1. Perusahaan yang tidak tercatat di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Secara berturut-turut selama tahun 2017-2020	(16)
2. Laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
Jumlah Perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian sesuai kriteria:	11

Total Pengamatan (11x4)	44
--------------------------------	-----------

Sumber: Data diolah

Tabel 3.4

**Daftar Sampel Perusahaan yang Terdaftar di JII Secara Berturut-turut
periode 2017-2020**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sektor / Subsektor
1	UNTR	United Tractors Tbk.	Perindustrian/ Barang Perindustrian
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Energi / Minyak, Gas dan Batu Bara
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Barang Konsumen Primer/ Makanan dan Minuman
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Pertambangan / Logam, Mineral dan Batu Bara
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
8	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastruktur / Telekomunikasi
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Kesehatan / Farmasi dan Riset Kesehatan
11	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Properti, <i>Real Estate</i> , dan Kontruksi / Kontruksi Bangunan

Sumber: www.idx.co.id

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dapat diselesaikan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan berbagai cara. Saat melihat data dari lingkungan, Anda dapat mengumpulkan data di lingkungan alam, di laboratorium dengan menggunakan metode eksperimental, di rumah dengan berbagai narasumber, dalam seminar, dan dalam perjalanan. Nilai tersebut dapat dilihat dari sumber datanya, sehingga pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2019:194).

Menurut Sugiyono (2019:194) sumber primer dan sumber sekunder adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang akan dilakukan dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang tersedia sebelumnya dan dapat dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data Sekunder.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Data diperoleh dari www.idx.co.id, sahamok.net, YahooFinance.Com dan Website lain mengenai saham. Sedangkan *annual report* setiap

perusahaan diperoleh dari website masing-masing perusahaan yang telah terpublikasi pada periode 2017-2020.

2. Buku-buku literatur dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Guna menunjang kebutuhan analisis dalam penelitian ini, mengenai metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian yaitu mengkaji, meneliti, dan mengomentari jurnal, buku, berita ekonomi dan bentuk literatur lain yang berhubungan dengan penelitian melalui studi pustaka. Materi sebagai landasan teori serta mengumpulkan data dari situs yang terkait dengan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dengan metode *interview*, *Quisioner*, *Observation* maupun gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini, teknik *field research* tidak digunakan oleh penulis.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu mengkaji, meneliti, dan mengomentari jurnal, buku, berita ekonomi dan bentuk literatur lain yang berhubungan dengan penelitian melalui studi pustaka. Mengumpulkan data dari situs yang terkait dengan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data adalah Kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data antara lain: mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, menampilkan data untuk setiap variabel penelitian, melakukan perhitungan berupa menjawab pertanyaan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menjelaskan analisis deskriptif yaitu analisis data dengan mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas.

Metode deskriptif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang variabel-variabel yang akan diamati. Analisis rasio untuk menemukan nilai variabel X (Likuiditas, profitabilitas dan *Leverage*) dan variabel Y (Nilai Perusahaan).

a. Likuiditas

Menentukan kriteria penilaian likuiditas, pengukuran likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). Adapun kriteria penilaian likuiditas melalui *current ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Likuiditas

Interval	Kriteria
$\geq 200\%$	Tercapai
$< 200\%$	Tidak Tercapai

Sumber : Kasmir (2016:143)

b. Profitabilitas

Menentukan kriteria penilaian profitabilitas, pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE). Adapun kriteria penilaian profitabilitas melalui *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
$\geq 40\%$	Tercapai
$< 40\%$	Tidak Tercapai

Sumber: Kasmir (2016:208)

c. Leverage

Menentukan kriteria penilaian Leverage, pengukuran Leverage dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun kriteria penilaian Leverage melalui *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Leverage

Interval	Kriteria
$\leq 90\%$	Tercapai
$> 90\%$	Tidak Tercapai

Sumber: Kasmir (2016:164)

d. Nilai Perusahaan

Langkah-langkah dalam penilaian nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga per lembar saham perusahaan
2. Menentukan nilai buku saham biasa perusahaan
3. Membagi harga per lembar saham dengan nilai buku saham biasa
4. Menentukan nilai rata-rata rasio nilai perusahaan seluruh perusahaan selama 4 tahun
5. Menentukan jumlah kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi
6. Menentukan nilai maksimum dan minimum
7. Menentukan interval dengan cara menghitung selisih maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria

8. Membuat tabel frekuensi nilai perusahaan
9. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Batas Bawah (nilai min)	<i>(Range)</i>	Batas Atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0.01	<i>(Range)</i>	Batas Atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0.01	<i>(Range)</i>	Batas Atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0.01	<i>(Range)</i>	Batas Atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0.01	<i>(Range)</i>	Batas Atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

Keterangan:

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + *(Range)*

3.5.2 Analisis Verifikatif

Metode analisis verifikatif pada dasarnya untuk menguji keabsahan hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Analisis verifikatif bertujuan untuk menjawab pernyataan pertanyaan terkait dengan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

3.5.2.1. Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi, untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel penelitian diperlukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:52–53) memaparkan :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti

diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Cara untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik dengan dasar pengambilan keputusan, apabila (titik) menyebar di sekitar garis, dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi adalah normal. Sebaliknya, jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak normal.

Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Menurut Singgih Santoso (2012:236), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Menurut Ghozali (2013:142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada tidaknya korelasi dengan nilai variabelnya sendiri. Baik pada periode sesudahnya ataupun sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2013).

Terdapat beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap autokorelasi, salah satunya Durbin-Watson test. Durbin Watson test ini mempunyai masalah yang mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Namun demikian, durbin dan Watson telah mentabelkan nilai d_u dan d_l untuk taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan tabel Durbin Watson. Selanjutnya Durbin dan Watson juga telah menetapkan kaidah keputusan sebagai berikut (Winarno, 2015:531)

Tabel 3.9

Kaidah Keputusan Durbin Watson

Range	Keputusan
$0 < dw < d_l$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan

$dL, dw < du$	Ada auto korelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
$du < dw < 4-du$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-du < dw < 4-dl$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
$4-dl < dw$	Masalah autokorelasi serius

Keterangan :

dL = Batas bawah DW

Du = Batas atas DW

3.5.2.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2018:300) menyatakan bahwa “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage serta terdapat satu variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengukur hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

1. Model regresi pertama (*Likuidity*)

$$Y = a_1 + b_1X_1$$

2. Model regresi kedua (*Profitability*)

$$Y = a_2 + b_2X_2$$

3. Model regresi ketiga (*Leverage*)

$$Y = a_3 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a_1, a_2, a_3	= Koefisien Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X_1	= Likuiditas
X_2	= Profitabilitas
X_3	= <i>Leverage</i>

3.5.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya, maka untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi linier berganda.

Sugiyono (2018:307) mendefinisikan bahwa:

“Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasinya (dinaik-turunkannya)”.

Secara fungsional persamaan regresi ketiga variabel independen yang diteliti, yaitu Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Koefisien Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Likuiditas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Leverage

3.5.2.4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment* (Sugiyono, 2018:273), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

X_i = Variabel independen

Y_i = Variabel dependen

n = Jumlah sampel

Pada dasarnya, nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau

secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:274) sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

3.5.2.5. Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi yang dalam hal ini adalah korelasi Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan perhitungan statistik. Langkah- langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujianm dan interpretasi koefisien korekasi. Adapun penjelasan dari langkah- langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

H_0 1: $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

H_a 1: $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

H_0 2: $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H_a 2: $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H_0 3: $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Ha3: $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Ho4: $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Ha4: $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan dan Leverage secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Sugiyono (2018:275) merumuskan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi pearson

r^2 = koefisien determinasi

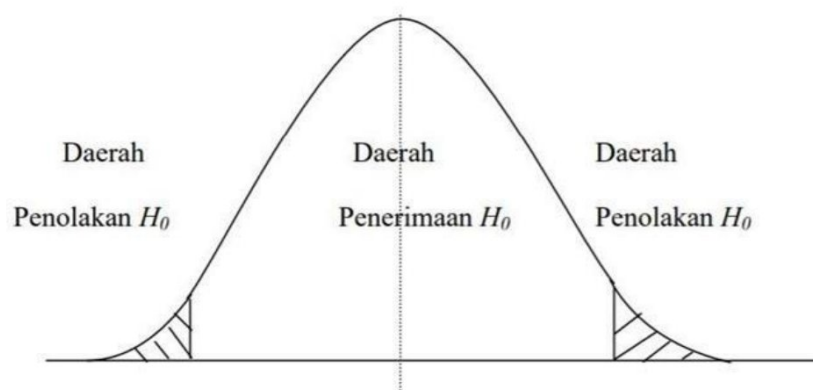
n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji Statistik t) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk variabel Likuiditas (X1)

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$: maka H_{a1} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$: maka H_{a2} ditolak, artinya terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk variabel Profitabilitas (X_2)
- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$: maka H_{a1} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$: maka H_{a2} ditolak, artinya terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk variabel *Leverage* (X_3)
- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$: maka H_{a1} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$: maka H_{a2} ditolak, artinya terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 3. 1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji t

Distribusi t ini ditentukan oleh derajat kesalahan $dk = n - 2$, Interval keyakinan $\alpha = 0,05$. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika $thitung > ttabel$ atau $-thitung < -ttabel$ atau $sig < \alpha$
- b. H_0 diterima jika $thitung < ttabel$ atau $-thitung > -ttabel$ atau $sig > \alpha$

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, maka berarti variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi apabila H_0 diterima, maka berarti variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Sugiyono (2018:284) merumuskan pengujian sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

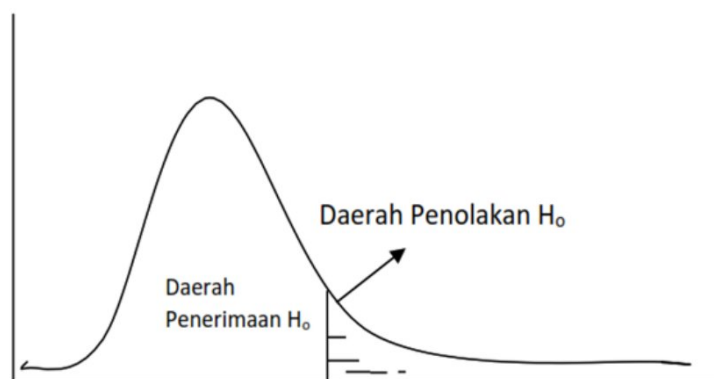
F_h = Nilai uji F

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Gambar 3.3
Uji F



Sumber: Sugiyono, 2016:187

Dalam uji F tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,95 atau 95% dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Bisa juga dengan degree freedom = $n-k-1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a. H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > \alpha$ (tidak ada pengaruh signifikan)
- b. H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$ (ada pengaruh signifikan)

Bila H_0 diterima, maka diartikan sebagai titik signifikannya suatu pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap suatu variabel dependen.

3.5.2.6. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Gujarati (2012:172) koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

Koefisien determinasi yang menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen), dapat dihitung dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi